

# Bangsa Yang Dilahirkan Dalam 1 Hari

Wednesday, 03 October 2007

Yesaya 66:8b

Masakan suatu negeri diperanakkan dalam 1 hari atau suatu bangsa dilahirkan dalam 1 kali?

Ini adalah Firman Tuhan yang disampaikan Tuhan kepada nabi Yesaya tentang nubuat suatu bangsa yang akan dilahirkan dalam 1 hari. Kalau kita melihat Yehezkiel 37, kita juga akan mendapatkan nubuat tentang kebangkitan Israel.

Pelayanan nabi Yehezkiel berlangsung dari tahun 593 BC - 570 BC. Yehezkiel menjadi saksi mata dari hancurnya bangsa Israel dan kota Yerusalem ketika Nebuchadnezzar raja Babylonia menghancurkannya pada tahun 586 BC. Yehezkiel adalah salah satu nabi yang mengalami pembuangan ke Babel selain Daniel, Sadrach, Mesach dan Abednego.

Di Yehezkiel 37, diceritakan bahwa Yehezkiel mendapatkan visi dari Tuhan tentang lembah yang penuh dengan tulang belulang. Tulang-tulang itu amat banyak dan sangat kering. Siapakah tulang-tulang ini?

Yehezkiel 37:11

FirmanNya kepadaku : "Hai anak manusia, tulang-tulang ini adalah seluruh kaum Israel. Sungguh mereka sendiri mengatakan : Tulang-tulang kami sudah menjadi kering, dan pengharapan kami sudah lenyap, kami sudah hilang.

Visi yang dilihat oleh Yehezkiel adalah nubuat tentang bagaimana Tuhan akan membangkitkan Israel kembali di akhir zaman.

Negara Israel hancur pada tahun 70 AD ketika kaum Yahudi tercerai berai melarikan diri ke seluruh penjuru dunia saat pasukan Romawi di bawah pimpinan Jenderal Titus merobohkan kota Yerusalem dan Holy Temple kaum Yahudi. Peristiwa ini dikenal sebagai "Diaspora". Hampir selama 2000 tahun bangsa Israel tercerai berai ke seluruh dunia, sampai tanggal 14 Mei 1948 mereka lahir kembali. Selama "Diaspora" mereka adalah tulang-tulang yang berserakan dan sangat kering. Pengharapan mereka telah lenyap. Mereka hidup tapi telah mati.

Yehezkiel 37:3

Lalu Ia berfirman kepadaku : "Hai anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini dihidupkan kembali?"

Yehezkiel menjawab : "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengetahui!"

Dengan kata lain, jawaban Yehezkiel ini sebenarnya adalah : "Tuhan, mana mungkin? Tulang-tulang ini sangat kering dan tidak ada harapan lagi untuk hidup. Jika tulang-tulang ini hidup kembali, hal ini membutuhkan kuasa mujizat dari Tuhan sendiri, tidak mungkin dari kuasa manusia."

Lalu Tuhan mengatakan sesuatu kepada Yehezkiel suatu hal yang sangat aneh. Suatu hal yang berada di luar akal pemikiran manusia. Tuhan memerintahkan kepada Yehezkiel untuk bernubuat kepada tulang-tulang itu. Bernubuat kepada tulang? Apa ini benar Tuhan?

Yehezkiel 37:4

Lalu firmanNya kepadaku : "Bernubuatlah mengenai tulang-tulang ini dan katakanlah kepadanya: Hai tulang-tulang yang kering, dengarlah firman Tuhan!.

Yehezkiel 37:5-6

Beginilah firman Tuhan kepada tulang-tulang ini: Aku memberi nafas hidup di dalammu, supaya kamu hidup kembali. Aku akan memberi urat-urat padamu dan menumbuhkan daging padamu, Aku akan menutupi kamu dengan kulit dan memberikan kamu nafas hidup, supaya kamu hidup kembali. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan.

Lihat, bagaimana Tuhan melakukan suatu hal yang supranatural. Diluar akal sehat manusia. Tuhan membuat tulang-tulang itu menjadi manusia kembali.

Yehezkiel 37:7-8

Lalu aku bernubuat seperti diperintahkan kepadaku; dan segera sesudah aku bernubuat, kedengaranlah suara, sungguh, suatu suara berderak-derak, dan tulang-tulang itu bertemu satu sama lain. Sedang aku mengamati-amatinya, lihat, urat-urat ada dan daging tumbuh padanya, kemudian kulit menutupinya, tetapi mereka belum bernafas.

Perhatikan! Restorasi dari tulang menjadi manusia yang hidup kembali adalah sebuah "Proses". Tuhan tidak melakukan sesuatu hal yang instan. Tulang-tulang itu berserakan dimana-mana, tulang-tulang itu telah menjadi kering, telah lama mati. Kaum Yahudi setelah diaspora sejak tahun 70 AD, mereka menjadi kaum yang berserakan di seluruh penjuru dunia, mereka menjadi kaum yang tertindas dan mati karena tidak mempunyai negara. Sampai akhirnya tanggal 14 Mei

1948 pukul 16:32, Ben Gurion mendeklarasikan berdirinya kembali negara Israel.

Yehezkiel 37:21-22

katakanlah kepadanya : Beginilah firman Tuhan : Sungguh, Aku menjemput orang Israel dari tengah bangsa-bangsa, kemana mereka pergi; Aku akan mengumpulkan mereka dari segala penjuru dan akan membawa mereka ke tanah mereka. Aku akan menjadikan mereka satu bangsa di tanah mereka, di atas gunung-gunung Israel, dan satu raja memerintah mereka seluruhnya; mereka tidak lagi menjadi dua bangsa dan tidak lagi terbagi dua kerajaan.

Tuhan sendiri yang menjemput orang-orang Yahudi di manapun mereka berada di seluruh dunia untuk kembali ke tanah mereka, yaitu tanah Kanaan, kepunyaan Israel. Bukan kepunyaan Palestina.

Tuhan memulihkan perjanjianNya dengan Abraham, Ishak, Israel dan keturunannya tentang hak Israel untuk tinggal di Kanaan.

Sekarang ini, bangsa Israel telah ada di muka bumi. Mereka mempunyai bendera mereka. Mereka mempunyai konstitusi. Mereka mempunyai Perdana Menteri dan Knesset, parlemennya. Mereka mempunyai polisi. Mereka mempunyai kekuatan militer. Mereka mempunyai dinas intelejen yang terbaik di dunia. Mereka mempunyai kotanya, Yerusalem, City of God. Mereka mempunyai negaranya sendiri. Hampir semuanya Israel telah punya, kecuali satu hal, yaitu "Spiritual Life".

Israel sampai saat ini sedang berusaha untuk memulihkan "Spiritual Life" mereka. Apa itu pemulihan "Spiritual Life" bagi Israel?

Pemulihan "Spiritual Life" bagi Israel yaitu dengan cara membangun "Holy Temple" nya kembali untuk mempersiapkan datangnya Mesias yang masih mereka tunggu, yaitu Tuhan kita Yesus Kristus pada saat Ia memerintah di bumi ini selama 1000 tahun. Ini dikenal sebagai "Messianic Kingdom".

#### BAGAIMANA PROSES LAHIRNYA ISRAEL?

Pada tahun 1446 BC, bangsa Israel eksodus dari perbudakan Mesir dipimpin oleh Musa. Ini adalah eksodus Israel yang ke 1. Maka pada abad 20 ini, Tuhan sendiri yang memimpin bangsa Israel eksodus dari perbudakan bangsa-bangsa di seluruh dunia untuk kembali ke tanah Kanaan. Ini adalah eksodus yang ke 2. Eksodus yang ke 2 masih terus berlangsung sampai saat ini, Tuhan masih terus mengumpulkan Israel dari seluruh penjuru dunia untuk berkumpul di Tanah PerjanjianNya. Eksodus yang ke 2 ini kita kenal sebagai "Zionisme".

Zionisme adalah pekerjaan Tuhan. Tuhan sendiri yang menuntun Israel, karena Dialah Sang Penjaga Israel yang tidak pernah terlelap.

Mazmur 121:4

Sesungguhnya tidak terlelap dan tidak tertidur Penjaga Israel.

Bagaimana Zionisme mulai?

Dimulai ketika Sekretaris Menteri Luar Negeri Inggris bernama Arthur James Balfour menulis surat mandat kepada Rothschild tanggal 2 November 1917. Surat ini kemudian dikenal dengan nama "Balfour Declaration" atau dikenal juga dengan "British Mandate". Surat ini adalah surat yang menjadi dasar dari pendirian negara Israel di Palestina pada tahun 1948. "British Mandate" secara umum isinya adalah surat izin bagi kaum Yahudi agar dapat berkumpul kembali di tanah leluhur mereka di Palestina tetapi tetap berada di bawah otoritas Kerajaan Inggris. Pada mula dikeluarkan "British Mandate" ini, banyak kaum Yahudi yang ragu untuk kembali ke Palestina. Mereka telah cukup lama hidup jauh dari tanah leluhurnya. Untuk memulai hidup baru di Palestina, mereka ragu-ragu. Theodor Herzl menyerukan kepulangan kaum Yahudi ke Palestina. Tapi tidak semua kaum Yahudi meresponnya.

Lalu timbullah Perang Dunia ke 2.

Hitler dan Nazi nya membuat program Holocaust, yaitu program pemusnahan kaum Yahudi dari muka bumi. Hitler adalah pemburu kaum Yahudi.

Yeremia 16:16

Sesungguhnya, Aku mau menyuruh banyak penangkap ikan, demikianlah firman Tuhan, yang akan menangkap mereka, sesudah itu Aku mau menyuruh banyak pemburu yang akan memburu mereka dari atas segala gunung dan dari atas segala bukit dan dari celah-celah bukit.

Theodor Herzl dan teman-temannya yang menyerukan Zionisme adalah para penangkap ikan itu. Penangkap ikan, mereka mengumpulkan ikan-ikan di dalam jalanya, sehingga semua ikan-ikan yang terserak berkumpul kembali.

Hitler dan teman-teman Nazi nya adalah para pemburu itu. Pemburu mengejar mangsanya, dan membuat mangsanya

terbirit-birit ketakutan.

Menachem Begin, bekas Perdana Menteri Israel, dalam salah satu bukunya berjudul "Revolt" menuliskan bahwa tentara-tentara Inggris di Palestina mencegah kaum Yahudi untuk menetap di Palestina. Inggris mengirim kaum Yahudi kembali ke Eropa. Di Eropa, kaum Yahudi diburu oleh Hitler. Sungguh saat itu adalah saat-saat yang sulit bagi kaum Yahudi. Menachem Begin terus berjuang bagi kaumnya agar mereka bisa meloloskan diri dari Nazi di Eropa. Mengapa Winston Churchill memerintahkan kaum Yahudi kembali ke Eropa? Karena saat berlangsungnya Perang Dunia ke 2, Winston Churchill belum mengetahui adanya Holocaust. Churchill memerintahkan kaum Yahudi kembali ke Eropa supaya Inggris tidak pusing menghadapi Jerman di satu sisi dan juga mencegah pemberontakan kaum Yahudi yang ingin merdeka di tanah Palestina.

Menachem Begin saat Perang Dunia ke 2 adalah ketua pemuda Yahudi di Polandia. Ketika Polandia jatuh ke tangan Rusia, Begin ditangkap oleh tentara Rusia dan dipenjarakan karena aktivitasnya yang berhubungan dengan Zionisme. Begin adalah pendiri dari Irgun. Irgun adalah kelompok militer bawah tanah untuk menyelamatkan kaum Yahudi dari pembantaian di Eropa. Di Palestina, kekuatan Irgun telah cukup merepotkan tentara Inggris, karena mereka sering menyerang tentara Inggris yang berusaha membawa kembali kaum Yahudi ke Eropa. Sampai-sampai Inggris menghadihkan 100.000 USD bagi siapa yang dapat menangkap Menachem Begin hidup atau mati. Di bawah kepemimpinan Begin, Irgun mampu memproduksi senjata mesin buatan kaum Yahudi sendiri. Ini semua adalah untuk mempertahankan eksistensi kaum Yahudi dari setiap pemburu Yahudi.

Setelah berakhirnya Perang Dunia ke 2, kaum Yahudi kini berbondong-bondong ingin kembali ke tanah leluhurnya, tanah Palestina. Mereka semua trauma akan Holocaust. Mereka merindukan sebuah negara yang menjamin keselamatan mereka sendiri, yang dapat menentukan masa depan untuk mereka sendiri.

Perang di Eropa selesai, tetapi Inggris masih menghadapi pergolakan di tanah Palestina. Para tentara Inggris tetap mencari antek-antek Menachem Begin. Inggris menjuluki Begin adalah "teroris". Bulan Juni 1946, tentara Inggris menginvasi kantor Jewish Agency. Lalu Juli 1946 King David Hotel yang adalah pusat komando tentara Inggris di bom oleh Irgun. Sebelum meledakkan King David Hotel, Irgun telah memperingatkan lebih dahulu. Begin telah menelepon ke British High Command bahwa bom akan meledak di King David Hotel. Tetapi tentara Inggris menjawab "We don't take orders from Jews".

King David Hotel meledak, 91 orang tewas, 45 terluka, dan 15 orang Yahudi juga turut tewas. Apakah Begin teroris? Begin adalah seorang pejuang yang berjuang melindungi kaumnya. Pengeboman King David Hotel adalah bukan aksi teroris, karena ia telah memberi peringatan lebih dahulu. Setelah peristiwa King David Hotel, Inggris memutuskan meninggalkan tanah Palestina. Dan pada 14 Mei 1948 berdirilah negara Israel.

Pada tanggal 14 Mei 1948 kira-kira 650.000 kaum Yahudi di Palestina berkumpul di Tel Aviv dan mereka semua sangat tegang. Mereka khawatir 7 negara Arab akan menghabiskan mereka begitu negara Israel berdiri. Seluruh persiapan dilakukan dengan rahasia yang ketat. Tidak ada bangsa di dunia ini yang menyangka negara Israel akan lahir pada tanggal 14 Mei 1948.

Pada saat rapat National Council jam 13.00 14 Mei 1948, para anggota masih belum menemukan kata sepakat akan nama negara yang akan dipakai. Ada yang mengusulkan "Judea", ada yang mengusulkan "Zion", akhirnya Ben Gurion memutuskan untuk memakai nama "Israel" untuk mengingatkan mereka akan leluhur mereka yaitu Yakub ( Israel ).

Seremoni diadakan di Tel Aviv Museum dan Perdana Menteri Israel yang pertama David Ben Gurion menyatakan "We hereby proclaim the establishment of the Jewish State in Palestine, to be called Israel and now we are responsible for our destiny". Lagu kebangsaan Israel dinyanyikan yang bernama "Hatikvah". Saat itu tepat pukul 16.32 14 Mei 1948. Mereka duduk di meja dengan latar belakang tokoh Zionisme Theodor Herzl.

Nubuat Yesaya 66:8b digenapi.

Masakan suatu negeri diperanakkan dalam 1 hari atau suatu bangsa dilahirkan dalam 1 kali?

Tahun 70 AD hancur, dan 1948 AD lahir kembali dengan nama yang sama yaitu Israel.

Wilayah Israel saat itu adalah didasarkan atas "British Mandate" dan "British White Paper" tahun 1922. Dalam surat itu ditulis bahwa kaum Yahudi ditetapkan untuk tinggal di sebelah timur sungai Yordan yang disebut dengan "Transjordan".

Komunitas internasional mulai berdiskusi tentang negara baru ini setelah pembeberan Holocaust ke masyarakat internasional pada tahun 1947. Dunia terkejut melihat Holocaust, dan mereka bersimpati dengan berdirinya negara Israel. Tapi bangsa Arab sangat benci dengan lahirnya negara Israel, maka di masa awal berdirinya negara Israel langsung terjadi Perang Kemerdekaan 1948.

Presiden Amerika, Harry Truman mengakui eksistensi negara Israel ketika ia menjabat tangan David Ben Gurion di White House. Amerika dan Israel menjadi sekutu yang dekat sampai sekarang.

Tahun 1967 terjadi "The 6 days war".

Pada Perang Kemerdekaan tahun 1948 Israel kehilangan kota Yerusalem karena diserang oleh 7 negara Arab, maka dalam "The 6 days war" bangsa Israel mendapatkan kembali kotanya yang hilang, yang mereka sebut sebagai "The City of God". Pasukan Israel di bawah komando Jenderal Mordechai Motta Gur memasuki kota Yerusalem dan Western Wall, tempat yang terdekat dengan ruang maha kudus dari Bait Suci kaum Yahudi. Mereka masuk ke Yerusalem tanpa perlawanan yang berarti dari tentara Jordania.

Yitzhak Rabin melukiskan peristiwa itu sebagai "The peak of my life". Bagaimana perasaan mereka ketika mereka memasuki kota leluhur mereka yang telah dibangun hampir 3000 tahun yang lalu? Bagaimana perasaan mereka ketika mereka tiba di Western Wall? Yerusalem dan Bait Suci adalah impian dari setiap kaum Yahudi di muka bumi ini.

Lukas 21:24

dan mereka akan tewas oleh mata pedang dan dibawa sebagai tawanan ke segala bangsa, dan Yerusalem akan diinjaki-jajaki oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan, sampai genaplah zaman bangsa-bangsa itu.

Tahun 1967 nubuat dari Lukas 21:24 sudah digenapi. Kedatangan Tuhan Yesus sudah diambang pintu!!! Berjaga-jagalah senantiasa.

Ada 10 tanda-tanda profetik akhir zaman :

1. Ledakan ilmu pengetahuan. Daniel 12:4.
2. Tulah di Timur Tengah. Zakhariah 14:12-15.
3. Lahirnya Israel. Yesaya 66:8-10.
4. Kaum Yahudi akan kembali ke Palestina. Yeremia 23:7-8.
5. Kota Yerusalem tidak lagi di bawah kontrol bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan. Lukas 21:24.
6. Lahirnya media-media global seperti CNN, BBC, ABC dan lain-lain. Wahyu 11:3, 7-10.
7. Penyesatan. Matius 24:4.
8. Kelaparan dan wabah penyakit. Matius 24:7-8.
9. Gempa bumi. Matius 24:7-8.
10. Kehidupan zaman Nuh terulang kembali, kawin cerai, perzinahan, pesta pora. Matius 24:36-39.

Israel adalah jam Tuhan. Melihat setiap peristiwa di Israel kita mendengar bahwa derap langkah Juruselamat kita Tuhan Yesus Kristus semakin terdengar jelas. Tuhan siap datang untuk ke 2 kalinya kapan saja. Apakah kita sudah siap menyambutNya?

Tuhan Yesus memberkati